

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan, dari hasil survei yang telah dianalisis dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Kinerja ruas jalan saat ini di ruas Jalan Pasar Induk Brebes memiliki volume kendaraan pada jam puncak sebesar 477,4 smp/jam, dengan V/C ratio sebesar 0,4 dan tingkat pelayanan B, dengan karakteristik operasi arus stabil, tetapi kecepatan operasi mulai dibatasi oleh kondisi lalu lintas, pengemudi memiliki kebebasan yang cukup untuk memilih kecepatan.
2. Kebutuhan ruang parkir pada ruas Jalan Pasar Induk Brebes yaitu 169 SRP atau 235,5 m<sup>2</sup> untuk ruang parkir kendaraan sepeda motor. 20 SRP atau 300 m<sup>2</sup> untuk ruang parkir kendaraan mobil. Dan 74 SRP atau 139,5 m<sup>2</sup> untuk kendaraan becak.
3. Rancangan usulan penataan fasilitas parkir *on street* di jalan ini yaitu dengan sudut parkir 90° untuk kendaraan sepeda motor dan becak, sedangkan untuk kendaraan mobil dan pick up menggunakan sudut parkir 0°.

#### **V.2 Saran**

1. Penambahan lahan parkir *off street* karena permintaan parkir lebih tinggi dari kapasitas yang ada.
2. Penambahan rambu dan marka parkir pada setiap lokasi parkir.
3. Melakukan pengawasan agar pedagang tidak menggunakan badan jalan untuk berdagang.
4. Penambahan papan informasi lokasi parkir pada kawasan Pasar Induk Brebes.
5. Melakukan kajian kembali oleh Pemerintah setempat dalam menentukan lokasi parkir.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, P. M. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Sleman Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Direktorat Bina Sistem Angkutan Kota, & Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. (1998). *Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir*. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Bina Marga. (1997). *Manual Kapasitas Jalan Indonesia* (Vol. 7802112, Issue 264). Jakarta.
- Direktur Jenderal Perhubungan Darat. (1996). *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir. Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: 272/HK.105/DRJD/96 Tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir*. Jakarta.
- Menteri Perhubungan. (1993). *Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 66 Tahun 1993 Tentang Fasilitas Parkir Untuk Umum*. Jakarta.
- Menteri Perhubungan. (2015). *Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Manajemen Dan Rekayasa Lalu Lintas. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 96 Tahun 2015 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Manajemen Dan Rekayasa Lalu Lintas*. Jakarta.
- PTV Planing Transport Verkehr AG. (2011). *VISSIM 5.30-05 User Manual*. Karlsruhe: PTV-AG.
- Puspitasari, R., & Mudana, I. K. (2017). *Kajian Penataan Parkir di Badan Jalan Kota Cirebon Study of the Arrangement On-Street Parking in Cirebon City. Warta Penelitian Perhubungan, 29(1)*.
- Republik Indonesia. (2004). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2004 Tentang Jalan*. Jakarta.
- Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan* (p. Bagian Kelima). Jakarta.
- Republik Indonesia. (2011). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2011 Tentang Manajemen Dan Rekayasa, Analisis Dampak, Serta Manajemen Kebutuhan Lalu Lintas*. Jakarta.
- Roza, A., Guvil, Q., & Birman, R. B. (2018). *Analisis Kinerja Ruas Jalan Akibat On – Street Parking System Pasca Pemasangan Alat Meter Parkir (Studi Kasus*

- Ruas Jalan Permindu Kota Padang). *Jurnal Teknik Sipil ITP*, 5(2), 62–76.  
<https://doi.org/10.21063/jts.2018.v5.2.62-76>
- Suprianto, J., & Mudjanarko, S. W. (2015). Evaluasi Kinerja Parkir Di RSUD Haji Surabaya. *E-Jurnal Spirit Pro Patria*, 1(2), 1–10.
- Wijayanti, R., Purwantoro, A. B., & Sutardjo. (2020). Efektivitas Penataan Parkir Di Badan Jalan Terhadap Peningkatan Kinerja Ruas Jalan Studi Kasus Jalan Ir.H Juanda Kota Sukabumi. *Jurnal Keselamatan Transportasi Jalan*, 7(2), 60–71. <https://doi.org/10.46447/ktj.v7i2.285>
- Wiyono, D. A. P. (2019). Penataan Parkir Kawasan Perdagangan (Pasar Pagi) Di Kabupaten Pesisir Barat. *Sekolah Tinggi Transportasi Darat*.